

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Moghadamtousi, S. Z., Abubakar, S., Zandi, K. 2015. Antiviral Potential of Algae Polysaccharides Isolated from Marine Sources : A Review. Biomed Research International.
- Alifuddin, M. 2007. Immunostimulan pada Organisme Perairan. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 1(2), 87.
- Al-Massarani, S. M. 2014 .*Phytochemical and Biological Properties of Sesquiterpene Constituents From the Marine Red Reaweed Laurencia*.
- Amelia, S. Imunitas Terhadap Penyakit Infeksi. 2011. Universitas Sumatera Utara.
- Amrillah, A. M., Widyarti, A., Kilawati, Y. 2015. Dampak Stres Salinitas Terhadap Prevalensi White Spot Syndrome Virus (WSSV) dab *Survival Rate* Udang Vannamei (*Litopenaus vannamei*) pada Kondisi Terkontrol. Research Journal of Life Science. Vol 2 (1).
- Anderson, D. P. 1992. Immunostimulant, adjuvant and vaccine carrier in fish: Applications to aquaculture. Annual Review of Fish Diseases, 21: 281-307.
- Arafani, L., Ghazali, M., Ali, M. 2016. Pelacakn Virus Bercak Putih pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Lombok dengan Real-Time Polymerase Chain Reaction. Jurnal Veteriner. Vol 17 (1) : 88-95.
- Bai, R. G., & Tuvikene, R. 2021. Potential antiviral properties of industrially important marine algal polysaccharides and their significance in fighting a future viral pandemic. *Viruses*, 13(9).
- Castro, R. I. Zarrab, & J. Lamas. 2004. Water-soluble Seaweed Extracts Modulate the *Pantoea agglomerans* lipopolysaccharide (LPS). Fish Shellfish Immunol, 10: 555–558.
- Chen, Y. Y., Chen, J. C., Lin, Y. C., Yeh, S. T., Chao, K. P., & Lee, C. S. 2014. White Shrimp *Litopenaeus vannamei* that have received *Petalonia binghamiae* Extract Activate Immunity, Increase Immune Response and Resistance against *Vibrio alginolyticus*. *Aquaculture Research & Development*.
- Ekawati, A. W., Nursyam, H., Widjayanto, E., & Marsoedi, M. 2012. Diatomae *Chaetoceros ceratosporum* dalam Formula Pakan Meningkatkan Respon Imun Seluler Udang Windu (*Penaeus monodon* Fab.). *The Journal of Experimental Life Sciences*, 2(1), 20–28.
- Ellis, A. E., 1990. Lysozyme assay. In: Stolen, J.S., Fletcher, D.P., Anderson, B.S., Robertson, B.S. (Eds), *Techniques in Fish Immunology*. SOS Publication, Fair Haven, NJ, pp. 101-103.

- Fabricius. (2022, Oktober 17). WoRMS – *World Register of Marine Species - Penaeus monodon* (Fabr, 1798). Retrieved from WoRMS – Woerld Register of Marine Species : <https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=210378>.
- Faqih, A. 2013. *Teknologi Budidaya Udang Windu Air Tawar*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- [FAO] Food and Agriculture Organization. 2008. Cultured aquatic species information programme (*Penaeus monodon*) (Fabricius, 1798).
- Harikrishnan, R., Kim, J., Balasundaram, C., Heo, M. 2012. Immunomodulatory effects of chitin and chitosan enriched diets in *Epinephelus bruneus* against *Vibrio alginolyticus* infection. *Aquaculture* 326-329:46-52.
- Hudha, M. I., Sepdwiyanthi, R., Sari, S. D. 2012. Ekstrak karaginan dari rumput laut *Euclima Spinosum* dengan Variasi Suhu Pelarut dan Waktu Operasi. *Berkala Ilmiah Teknik Kimia* 1: 17–20.
- Iskandar, I. 2019. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Pada Udang Windu (*Penaeus Monodon*) Menggunakan Metode Bayes. *Simtek: Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 4(1), 47–53.
- Kasanah., Noer., Triyanto., Drajad S.S., Windi, A., dan Ali, I. 2015. *Indones. J. Chem.*15 (2), 201– 209.
- Klontz, G.W. 1997. Fish hematology. Techniques in fish immunology-3. In Stolen et al. (Eds.). *Sos Publications*, Fair Haven, NJ 077043303, USA. p. 121—131.
- Kono, T., R. Savan, and T. Itami. 2004. Detection of White Spot Syndrome Virus in Shrimp by Loop-Mediated Isothermal Amplification. *J. Virol. Methods.*115 : 59-65.
- Kordi, K. 2010. *Budidaya udang laut*. Penerbit Andi. Yogyakarta, 80. Hal.
- Kulkarni, A., Krishnan, S., Anand, D., Kokkattunivarthil Uthaman, S., Otta, S. K., Karunasagar, I., & Kooloth Valappil, R. 2021. Immune responses and immunoprotection in crustaceans with special reference to shrimp. *Reviews in Aquaculture*, 13(1), 431–459.
- Kwang, L. C. 1996. *Immune Enhancer in the Control of Disease in Aquaculture*. Encap Technology Pte. Ltd. 14, Besut Street, Jurong Town. Singapore : 99-128.
- Kyaw, Pa. S. P. 2019. Morphology and distribution of *Laurencia* sp.1 (Ceramiales, Rhodophyta) from Myanmar. *Journal of Aquaculture & Marine Biology*, 8 (6), 190–196.
- Lilisuriani. 2020. Serangan Penyakit Virus Pada Udang Di Tambak Tanpa Memerlihatkan Gejala Klinis. *Octopus : Jurnal Ilmi Perikanan*, 9 (1), 25–32.
- Maghfiroh, Y. 2016. Pengaruh Penggunaan Isopropanol dengan Konsentrasi yang Berbeda Terhadap Nilai Rendemen Keraginan yang Diekstraksi dari Rumput Laut *Halymenia durvillei* (Doctoral Disertation, Universitas Airlangga).

- Mahasri, G., Kusdarwati, R., Kismiyati, Rozi, & Gustrifandi, H. 2018. Effectivity of immunostimulant from *Zoothamnium penaei* protein membrane for decreasing the mortality rate of white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in traditional plus pond. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 137(1).
- Mahab, A., Sawitri, M. E., Al Awwaly, K. U. 2017. Edible Film Protein Whey (Penambahan Lisozim Telur dan Aplikasi di Keju). Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Mai, W. J., dan Wang, W. N. 2010. Protection of Blue Shrimp (*Litopenaus stylirostris*) against the White Spot Syndrome Virus (WSSV) when Injected with Shrimp Lysozyme. *Fish and Shellfish Immunology*. Vol 28 (4) : 727-733.
- Malole. B. dan Martin, 1987. Virologi. Pusat Antar Universitas. Institut Pertanian Bogor. Lembaga Sumberdaya Informasi. IPB.
- Mameloco, E. J. G., & Traifalgar, R. F. M. 2020. Supplementation of combined mannan oligosaccharide and β -glucan immunostimulants improves immunological responses and enhances resistance of pacific whiteleg shrimp, *penaeus vannamei*, against vibrio parahaemolyticus infection. *International Aquatic Research*, 12(4), 291–299.
- Manoppo, H., dan Kolopita, M. E. F. 2014. Respon Imun Krustasea. Review Artikel. Vol 2 (2) : 22-26.
- Mujiman, A. dan R. Suyanto. 2003. Budidaya Udang Windu. Penebar Swadaya. Jakarta. hal 211.
- Mulyaningrum, S. R. H., Parenrengi, A., Tampangallo, B. R., & Trismawanti, I. 2018. *Respons imun udang windu*. 13(129), 77–84.
- Mulyani, A., Parenrengi., Sulaiman., Atmomarsono, M. 2004. Prevalensi, Intensitas dan Transmisi *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) pada Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon*). *J. Pen. Indonesia*. 10 : 103-110.
- Pangloli, N. Y. 2019. Evaluasi Potensi Ekstrak Rumput Laut *Halymenia* Sp. Sebagai Immunostimulan Pada Udang Windu (*Penaeus Monodon* Fabricius, 1798). Program Sarjana. Program Studi Budidaya Perairan. Jurusan Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pratiwi, R. 2008. Aspek biologi udang ekonomis penting. *Oseana*, 33 (2): 15-24.
- Pratiwi, R. 2018. Aspek Biologi dan Ablasi Mata pada Udang Windu *Penaeus monodon* Suku Penaeide (Decapoda: Malacostraca). *Oseana*, 43 (2), 34–47.
- Rahim, N., Wulan, S., Zainuddin, E. N. 2020. Potensi Ekstrak *Ulva reticulata* Dalam Meningkatkan Aktivitas Lisozim dan Diferansiasi Hemosit pada Udang Windu (*Penaeus monodon*). *Jurnal Aquafish Saintek*, 1(1), 1-9.
- Rahima, & Nurul, I. 2017. Pengujian Ekstrak Alga Laut *Eucheuma Cottonii* terhadap Udang Vanamei (*Litopenaeus vannamei*) yang Terinfeksi White Spot Syndrom Virus (WSSV). Universitas Brawijaya.

- Rahma, H. N., Prayitno, S. B., & Haditomo, A. H. C. 2014. Infeksi *White Spot Syndrom Virus* (Wssv) Pada Udang Windu (*Penaeus Monodon Fabr.*) Yang Dipelihara Pada Salinitas Media Yang Berbeda. *Journal Of Aquaculture Management And Technology*. 3(3): 26-34.
- Ridlo, A., & Pramesti, R. 2009. *Aplikasi Ekstrak Rumput Laut Sebagai Agen Immunostimulan Sistem Pertahanan Non Spesifik Pada Udang (Litopennaeus vannamei)*. 14(13), 133–137.
- Rodriguez L., and Le Moullac G. 2000. State of the art of immunological tools and health control of penaeid shrimp. *Aquaculture* 191: 109-119.
- Rowley, A. F. 1993. Collection, separation and identification of fish leukocytes In Stolen et al. (Eds.). *Techniques in Fish Immunology-1*. Sos Publications, Fair Haven, NJ 07760 USA. p. 113—136.
- Rukyani, E. 2000. *Masalah Penyakit Udang dan Harapan Solusinya*. Akuakultur Nasional. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan. Jakarta.
- Rustikawati, I. 2012. Efektivitas Ekstrak Sargassum Sp. Terhadap Diferensiasi Leukosit Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Yang Diinfeksi *Streptococcus Iniae*. *Jurnal Akuatika Indonesia*, 3(2), 245375.
- Sahabuddin., dan Suwoyo, S. 2018. Indeks Biologi Pakan Alami pada Budidaya Udang Windu (*Penaeus monodon*) Semi Intensif di Tambak Beton. Vol 7 (1).
- Sakai, M. 1999. Current Research Status of Fish Immunostimulants. *Aquaculture* 172 : 63-92.
- Satyantini, W. H., Kurniawan, A., & Kusdarwati, R. 2016. Penambahan Ekstrak *Gracilaria verrucosa* Terhadap Peningkatan Total Hemosit, Kelangsungan Hidup dan Respon Fisiologi Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii*). *Jurnal Akuatika Indonesia*. Vol. 1 No. 2 : 120-129.
- Sinurat, E., dan Kusumawati, R. 2017. Optimasi Metode Ekstraksi Fukoidan Kasar dari Rumput Laut Cokelat *Sargassum binderi* Sonder. Balai Besar Riset Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan.
- Soetomo, M. H. A. 2000. *Teknik budidaya udang windu*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Tompo, A., Susianingsih, E., dan Nurbaya. 2012. Budidaya Udang Windu Melalui Penggunaan Bakteri, Probiotik, dan Immunostimulan Herbal Terhadap Sintasan dan Produktif. *Prosiding Indoaqua-Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*.
- Wahjuningrum, D., Sholeh, S. H., Nuryati, S. 2006. Pencegahan Infeksi Virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) pada Udang Windu *Penaeus monodon* dengan Cairan Ekstrak Pohon Mangrove (CEPM) *Avicennia* sp. and *Sonneratia* sp. *Jurnal Akuakultur Indonesia*. Vol 5 (1) : 65-75.
- Walker, P. J. and Cowley, J. A. 2003. *Viral Genetic Variation : Implications for Disease Diagnosis and Delection of Shrimp Pathogens*. Co-operative Research Centre of Aquaculture, CSIRO Tropical Aquaculture, PMB3 Indooroopilly. Australia.

- Wijesekara I, Pangestuti R, Kim S-K. 2011. Biological activities and potential health benefits of sulfated polysaccharides derived from marine algae. *Carbohydrate Polymers*, 84(1), 14-21. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2010.10.062>
- WoRMS – *World Register of Marine Species* – *Laurencia* sp. Retrieved from WoRMS – World Register of Marine Species: <https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=143914>
- Yano T. 1996. The nonspecific immune system: Humoral Defences . Didalam : Iwama G, Nakanishi T, editor. *The Immune System: Organism, Pathogen and Environment*. USA (US): Academic Press. hlm 105-1157.
- Zhang, Z., Aweya, J. J., Yao, D., Zheng, Z., Tran, N. T., Li, S., & Zhang, Y. 2021. Ubiquitination as an Important Host-Immune Response Strategy in Penaeid Shrimp: Inferences From Other Species. *Frontiers in Immunology*, 12 (5), 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data rata-rata aktivitas lisozim.

Perlakuan	Hari			
	0	1	3	5
Aktivitas Lisozim				
A (0)	0.57±0.10 ^b	0.76±0.05 ^b	0.77±0.06 ^b	0.64±0.02 ^b
B (10)	0.74±0.13 ^b	0.85±0.07 ^b	0.82±0.03 ^{ba}	0.59±0.02 ^b
C (30)	0.83±0.15 ^b	0.81±0.04 ^b	0.92±0.06 ^a	0.65±0.06 ^b
D (50)	0.76±0.02 ^b	0.82±0.10 ^b	0.90±0.03 ^{ba}	0.60±0.02 ^b

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LAsatu	Between Groups	.012	3	.004	.773	.541
	Within Groups	.042	8	.005		
	Total	.054	11			
LAtiga	Between Groups	.041	3	.014	5.425	.025
	Within Groups	.020	8	.003		
	Total	.061	11			
LAlima	Between Groups	.008	3	.003	1.843	.218
	Within Groups	.011	8	.001		
	Total	.019	11			

Multiple Comparisons

Tukey HSD

Dependent Variable	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
LAnol	A (0)	B (10)	-.17667	.09440	.311	-.4790	.1256
		C (30)	-.26667	.09440	.085	-.5690	.0356
		D (50)	-.19000	.09440	.260	-.4923	.1123
	B (10)	A (0)	.17667	.09440	.311	-.1256	.4790
		C (30)	-.09000	.09440	.778	-.3923	.2123
		D (50)	-.01333	.09440	.999	-.3156	.2890
	C (30)	A (0)	.26667	.09440	.085	-.0356	.5690
		B (10)	.09000	.09440	.778	-.2123	.3923
		D (50)	.07667	.09440	.847	-.2256	.3790
	D (50)	A (0)	.19000	.09440	.260	-.1123	.4923
		B (10)	.01333	.09440	.999	-.2890	.3156
		C (30)	-.07667	.09440	.847	-.3790	.2256
LAsatu	A (0)	B (10)	-.08667	.05897	.496	-.2755	.1022
		C (30)	-.04667	.05897	.856	-.2355	.1422
		D (50)	-.06333	.05897	.714	-.2522	.1255
	B (10)	A (0)	.08667	.05897	.496	-.1022	.2755
		C (30)	.04000	.05897	.902	-.1489	.2289
		D (50)	.02333	.05897	.978	-.1655	.2122
	C (30)	A (0)	.04667	.05897	.856	-.1422	.2355
		B (10)	-.04000	.05897	.902	-.2289	.1489
		D (50)	-.01667	.05897	.992	-.2055	.1722
	D (50)	A (0)	.06333	.05897	.714	-.1255	.2522
		B (10)	-.02333	.05897	.978	-.2122	.1655
		C (30)	.01667	.05897	.992	-.1722	.2055
LAtiga	A (0)	B (10)	-.04667	.04103	.679	-.1781	.0847
		C (30)	-.14333*	.04103	.033	-.2747	-.0119
		D (50)	-.12667	.04103	.059	-.2581	.0047
	B (10)	A (0)	.04667	.04103	.679	-.0847	.1781
		C (30)	-.09667	.04103	.164	-.2281	.0347
		D (50)	-.08000	.04103	.282	-.2114	.0514
	C (30)	A (0)	.14333*	.04103	.033	.0119	.2747
		B (10)	.09667	.04103	.164	-.0347	.2281
		D (50)	.01667	.04103	.976	-.1147	.1481
	D (50)	A (0)	.12667	.04103	.059	-.0047	.2581
		B (10)	.08000	.04103	.282	-.0514	.2114
		C (30)	-.01667	.04103	.976	-.1481	.1147
LAlima	A (0)	B (10)	.05333	.03073	.367	-.0451	.1517
		C (30)	-.00667	.03073	.996	-.1051	.0917
		D (50)	.04000	.03073	.587	-.0584	.1384
	B (10)	A (0)	-.05333	.03073	.367	-.1517	.0451
		C (30)	-.06000	.03073	.281	-.1584	.0384
		D (50)	-.01333	.03073	.971	-.1117	.0851
	C (30)	A (0)	.00667	.03073	.996	-.0917	.1051
		B (10)	.06000	.03073	.281	-.0384	.1584
		D (50)	.04667	.03073	.471	-.0517	.1451
	D (50)	A (0)	-.04000	.03073	.587	-.1384	.0584
		B (10)	.01333	.03073	.971	-.0851	.1117
		C (30)	-.04667	.03073	.471	-.1451	.0517

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 2. Data rata-rata sintasan

Dosis	H1	H2	H3	H4	H5	H6	H7
A = Kontrol	88,33	84	73	62	57,66	53	50,66
B = 0,2 mg	93	84	77,66	68,33	64,33	57,33	50,66
C = 0,6 mg	93	84	79,66	73	68,66	59,66	52,66
D = 1 mg	90,66	86	75,33	70,66	66	57,66	48,33

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harisatu	Between Groups	44.917	3	14.972	.733	.561
	Within Groups	163.333	8	20.417		
	Total	208.250	11			
Haridua	Between Groups	9.000	3	3.000	.333	.802
	Within Groups	72.000	8	9.000		
	Total	81.000	11			
Haritiga	Between Groups	74.917	3	24.972	.806	.525
	Within Groups	248.000	8	31.000		
	Total	322.917	11			
Hariempat	Between Groups	201.667	3	67.222	2.871	.104
	Within Groups	187.333	8	23.417		
	Total	389.000	11			
Harilima	Between Groups	197.667	3	65.889	1.481	.292
	Within Groups	356.000	8	44.500		
	Total	553.667	11			
Harienam	Between Groups	70.917	3	23.639	.371	.776
	Within Groups	510.000	8	63.750		
	Total	580.917	11			
Haritujuh	Between Groups	28.250	3	9.417	.207	.889
	Within Groups	364.667	8	45.583		
	Total	392.917	11			

Multiple Comparisons

Tukey HSD							
Dependent Variable	(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Harisatu	A 0	B 10	-4.66667	3.68932	.607	-16.4812	7.1478
		C 30	-4.66667	3.68932	.607	-16.4812	7.1478
		D 50	-2.33333	3.68932	.919	-14.1478	9.4812
	B 10	A 0	4.66667	3.68932	.607	-7.1478	16.4812
		C 30	.00000	3.68932	1.000	-11.8145	11.8145
		D 50	2.33333	3.68932	.919	-9.4812	14.1478
	C 30	A 0	4.66667	3.68932	.607	-7.1478	16.4812
		B 10	.00000	3.68932	1.000	-11.8145	11.8145
		D 50	2.33333	3.68932	.919	-9.4812	14.1478
	D 50	A 0	2.33333	3.68932	.919	-9.4812	14.1478
		B 10	-2.33333	3.68932	.919	-14.1478	9.4812
		C 30	-2.33333	3.68932	.919	-14.1478	9.4812
Haridua	A 0	B 10	.00000	2.44949	1.000	-7.8441	7.8441
		C 30	.00000	2.44949	1.000	-7.8441	7.8441
		D 50	-2.00000	2.44949	.845	-9.8441	5.8441
	B 10	A 0	.00000	2.44949	1.000	-7.8441	7.8441
		C 30	.00000	2.44949	1.000	-7.8441	7.8441
		D 50	-2.00000	2.44949	.845	-9.8441	5.8441
	C 30	A 0	.00000	2.44949	1.000	-7.8441	7.8441
		B 10	.00000	2.44949	1.000	-7.8441	7.8441
		D 50	-2.00000	2.44949	.845	-9.8441	5.8441
	D 50	A 0	2.00000	2.44949	.845	-5.8441	9.8441
		B 10	2.00000	2.44949	.845	-5.8441	9.8441
		C 30	2.00000	2.44949	.845	-5.8441	9.8441
Haritiga	A 0	B 10	-4.66667	4.54606	.740	-19.2248	9.8914
		C 30	-6.66667	4.54606	.497	-21.2248	7.8914
		D 50	-2.33333	4.54606	.954	-16.8914	12.2248
	B 10	A 0	4.66667	4.54606	.740	-9.8914	19.2248
		C 30	-2.00000	4.54606	.970	-16.5581	12.5581
		D 50	2.33333	4.54606	.954	-12.2248	16.8914
	C 30	A 0	6.66667	4.54606	.497	-7.8914	21.2248
		B 10	2.00000	4.54606	.970	-12.5581	16.5581
		D 50	4.33333	4.54606	.778	-10.2248	18.8914
	D 50	A 0	2.33333	4.54606	.954	-12.2248	16.8914
		B 10	-2.33333	4.54606	.954	-16.8914	12.2248
		C 30	-4.33333	4.54606	.778	-18.8914	10.2248
Hariempat	A 0	B 10	-6.33333	3.95109	.429	-18.9861	6.3194
		C 30	-11.00000	3.95109	.090	-23.6528	1.6528
		D 50	-8.66667	3.95109	.205	-21.3194	3.9861
	B 10	A 0	6.33333	3.95109	.429	-6.3194	18.9861
		C 30	-4.66667	3.95109	.654	-17.3194	7.9861
		D 50	-2.33333	3.95109	.932	-14.9861	10.3194
	C 30	A 0	11.00000	3.95109	.090	-1.6528	23.6528
		B 10	4.66667	3.95109	.654	-7.9861	17.3194
		D 50	2.33333	3.95109	.932	-10.3194	14.9861
	D 50	A 0	8.66667	3.95109	.205	-3.9861	21.3194
		B 10	2.33333	3.95109	.932	-10.3194	14.9861
		C 30	-2.33333	3.95109	.932	-14.9861	10.3194
Harilima	A 0	B 10	-6.66667	5.44671	.630	-24.1090	10.7756
		C 30	-11.00000	5.44671	.257	-28.4423	6.4423
		D 50	-8.33333	5.44671	.465	-25.7756	9.1090
	B 10	A 0	6.66667	5.44671	.630	-10.7756	24.1090
		C 30	-4.33333	5.44671	.855	-21.7756	13.1090
		D 50	-1.66667	5.44671	.989	-19.1090	15.7756
	C 30	A 0	11.00000	5.44671	.257	-6.4423	28.4423
		B 10	4.33333	5.44671	.855	-13.1090	21.7756
		D 50	2.66667	5.44671	.959	-14.7756	20.1090
	D 50	A 0	8.33333	5.44671	.465	-9.1090	25.7756
		B 10	1.66667	5.44671	.989	-15.7756	19.1090
		C 30	-2.66667	5.44671	.959	-20.1090	14.7756
Harienam	A 0	B 10	-4.33333	6.51920	.907	-25.2101	16.5434
		C 30	-6.66667	6.51920	.742	-27.5434	14.2101
		D 50	-4.66667	6.51920	.888	-25.5434	16.2101
	B 10	A 0	4.33333	6.51920	.907	-16.5434	25.2101
		C 30	-2.33333	6.51920	.983	-23.2101	18.5434
		D 50	-.33333	6.51920	1.000	-21.2101	20.5434
	C 30	A 0	6.66667	6.51920	.742	-14.2101	27.5434
		B 10	2.33333	6.51920	.983	-18.5434	23.2101
		D 50	2.00000	6.51920	.989	-18.8768	22.8768
	D 50	A 0	4.66667	6.51920	.888	-16.2101	25.5434
		B 10	.33333	6.51920	1.000	-20.5434	21.2101
		C 30	-2.00000	6.51920	.989	-22.8768	18.8768
Haritujuh	A 0	B 10	.00000	5.51261	1.000	-17.6533	17.6533
		C 30	-2.00000	5.51261	.983	-19.6533	15.6533
		D 50	2.33333	5.51261	.973	-15.3200	19.9867
	B 10	A 0	.00000	5.51261	1.000	-17.6533	17.6533
		C 30	-2.00000	5.51261	.983	-19.6533	15.6533
		D 50	2.33333	5.51261	.973	-15.3200	19.9867
	C 30	A 0	2.00000	5.51261	.983	-15.6533	19.6533
		B 10	2.00000	5.51261	.983	-15.6533	19.6533
		D 50	4.33333	5.51261	.859	-13.3200	21.9867
	D 50	A 0	-2.33333	5.51261	.973	-19.9867	15.3200
		B 10	-2.33333	5.51261	.973	-19.9867	15.3200
		C 30	-4.33333	5.51261	.859	-21.9867	13.3200

Lampiran 3. Penentuan dosis injeksi

Berdasarkan metode Chen et al., (2014) terdapat 3 konsentrasi ekstrak yang digunakan pada dosis 1, 3, dan 5 mg. Sehingga untuk membuat larutan sebanyak 10 ml digunakan dengan dosis 10, 30, 50 mg. Setiap udang yang diinjeksi diberikan sebanyak 0,2 ml/ekor, sehingga pada pemberian dosis yang berbeda setiap ekor mendapatkan :

Pada dosis 10 mg.

10 ml = 10 mg ekstrak

0,2 ml = X

$$\begin{aligned} X &= \frac{0,2 \text{ ml} \times 10 \text{ mg}}{10 \text{ ml}} \\ &= 0,2 \text{ mg} \end{aligned}$$

Sehingga pada dosis 10 mg setiap udang yang diinjeksi ekstrak *Laurencia* sp. diberikan sebanyak 0,2 mg/ekor.

Pada dosis 30 mg.

10 ml = 30 mg ekstrak

0,2 ml = X

$$\begin{aligned} X &= \frac{0,2 \text{ ml} \times 30 \text{ mg}}{10 \text{ ml}} \\ &= 0,6 \text{ mg} \end{aligned}$$

Sehingga pada dosis 30 mg setiap udang yang diinjeksi ekstrak *Laurencia* sp. diberikan sebanyak 0,6 mg/ekor.

Pada dosis 50 mg.

10 ml = 50 mg ekstrak

0,2 ml = X

$$\begin{aligned} X &= \frac{0,2 \text{ ml} \times 50 \text{ mg}}{10 \text{ ml}} \\ &= 1 \text{ mg} \end{aligned}$$

Sehingga pada dosis 50 mg setiap udang yang diinjeksi ekstrak *Laurencia* sp. diberikan sebanyak 1 mg/ekor.

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Rumput laut *Laurencia* sp.



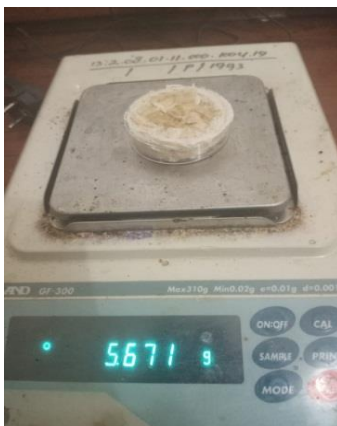
Proses penjemuran



Menimbang rumput laut



Proses pembuatan ekstrak *Laurencia* sp.



Hasil Ekstrak *Laurencia* sp.



Proses penyuntikan



Hemosit Udang Windu



Pengamatan lisozim



Udang yang terinfeksi WSSV